

ABSTRAK

Nur Latifah, NIM: 1610110113, “Pola Pengelolaan Kecerdasan Emosional dengan Pendekatan *Tarbiyah Ruhiyah* (Pendidikan Ruhani) pada MTs Al- Isti’annah Boarding School Pati”, Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kaum terpelajar bangsa terlibat kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia atau pelanggaran hukum negara, yang semestinya kasus tersebut tidak menimpa kaum intelektual. Kasus tersebut terjadi karena tidak adanya sinergisitas kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Untuk itu kecerdasan emosional siswa perlu dikelola supaya siswa memiliki kecerdasan emosional yang bagus melalui kegiatan keagamaan/spiritual atau *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani). Penelitian ini bertujuan, *pertama*, untuk mengetahui pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) pada MTs Al-Isti’annah Boarding School Pati. *Kedua*, untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) pada MTs Al-Isti’annah Boarding School Pati. *Ketiga*, untuk mengetahui faktor penghambat, pendukung dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) pada MTs Al-Isti’annah Boarding School Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif di MTs Al- Isti’annah Boarding School Pati. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Objek keabsahan datanya dengan cara pengamatan, triangulasi dan juga bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) menggunakan metode pendidikan, pengasuhan, dan uswatun khasana. Melalui kegiatan *tarbiyah ruhiyah* diantaranya shalat berjamaah, tahlil, maulid berzanji, istighosah, burdah, grebeg maulid, haul dan halal bihalal. (2) Kecerdasan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) yaitu siswa mampu mengelola emosionalnya dan memiliki kecerdasan emosional yang bagus; (3) Faktor penghambat, pendukung dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) adalah faktor penghambatnya yaitu siswa terkadang bosan dan malas, sarana dan prasarana yang kurang, dan jam yang sangat padat. Faktor pendukungnya yaitu diri siswa yang terus bersemangat, guru yang energik dan memiliki wawasan luas dan kreatif, serta pola pembelajaran yang tidak membosankan. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik, menegakkan peraturan yang telah di sepakati dan melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kecerdasan Emosional, Tarbiyah Ruhiyah (Pendidikan Ruhani)*